IMPLEMENTASI PELESTARIAN BUDAYA LOKAL MELALUI MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL DAWET AYU KELAS 5 DI SDN 1 SIDAKANGEN BANJARNEGARA

SKRIPSI

Diajukan sebagi salah satu syarat Untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SOLEHATUN NURLAELIYAH
NIM: 2321117

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

IMPLEMENTASI PELESTARIAN BUDAYA LOKAL MELALUI MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL DAWET AYU KELAS 5 DI SDN 1 SIDAKANGEN BANJARNEGARA

SKRIPSI

Diajukan sebagi salah satu syarat Untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SOLEHATUN NURLAELIYAH
NIM: 2321117

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Solehatun Nurlaeliyah

NIM : 2121117

Peogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PELESTARIAN BUDAYA LOKAL MELALUI MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL DAWET AYU KELAS 5 DI SDN 1 SIDAKANGEN BANJARNEGARA"** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 23 Mei 2025

Yang menyatakan,

Solehatun Nurlaeliyah

NIM. 2121117

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : SOLEHATUN NURLAELIYAH

NIM : 2321117

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **IMPLEMENTASI PELESTARIAN BUDAYA LOKAL MELALUI MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL DAWET AYU KELAS 5 DI SDN 1 SIDAKANGEN BANJARNEGARA**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Mei 2025
Pembimbing,

Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.
NIP. 199012022020121008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Solehatun Nurlaeliyah**

NIM : **2321117**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PELESTARIAN BUDAYA LOKAL MELALUI MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL DAWET AYU KELAS 5 DI SDN 1 SIDAKANGEN BANJARNEGARA**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.	**Nunung Hidayati, M.Pd.**
NIP. 199005282019032014	**NIP. 199312122023212042**

Pekalongan, 30 Juni 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“Kebudayaan adalah identitas suatu bangsa
tanpa budaya bangsa akan kehilangan arah”

(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirohim

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat izin-Nya penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari syarat memperoleh gelar sarjana. Meskipun hasilnya masih jauh dari kata sempurna penulis sangat bersyukur telah sampai pada tahap ini hingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Turahmi dan Bapak Riyadi terimakasih atas kasih sayang, doa, perjuangan, dan pengorbanan yang tak pernah putus. Terimakasih telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan ketulusan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis sehingga penulis tidak pernah merasa kekurangan dalam menjalani studi ini. Bapak dan ibu telah membuktikan bahwa anak pedagang di pasar dan petani pun bisa pulang sebagai sarjana, ini semua bukan hanya keberhasilan penulis tetapi juga hasil dari doa-doa yang kalian panjatkan setiap waktu dan peluh yang kalian teteskan serta semangat yang kalian berikan sejak awal. Semoga pencapaian ini bisa menjadi kebahagiaan dan kebanggan bagi kalian sebagaimana kalian telah menjadi kekuatan terbesar bagi penulis hingga hari ini.
2. Kakak ku tersayang Nurlatif Fatmawati, S. Pd terimakasih telah mengusahakan apapun untuk adikmu ini dan untuk semua yang telah diberikan doa, kasih sayang, motivasi, fasilitas, dukungan, inspirasi dan semangat yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Adik- adikku tersayang Kaffah Nur Anisa Tri Hapsari, Aldo Abi Pratama, dan Zanuar Furqon yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Alm Mbah Sudarto, Mbah Runci, dan Paman Taufik terimakasih telah menyangi penulis dan mendoakan tiada henti setiap waktunya serta dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Keluarga besar Alm. Bapak Marsito dan Almh. Ibu Maryam yang sudah menyayangi dan menganggap penulis seperti anak kandung serta merawat

penulis dari bayi ketika ibu penulis sakit sehingga beliau ibu Maryam yang mengangantikan ibu penulis memberikan asi. Terimakasih ataskasih sayang dan peran besarnya dalam tumbuh kembang penulis, walaupun kalian tidak melihat penulis sampai hari ini tapi berkat jasa dan doa kalian penulis bisa sampai di titik ini. Terimakasih juga untuk anak-anak bapak dan ibu atas kasihsayang dan sudah menganggap penulis sebagai adik kalian.

6. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan penulis selama menulis skripsi ini dengan sabar dan ulet sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Warga Kost Berkah Jaya (Mb Risma, Mb Epa, Mb Rika, Mb Salsa, Mb Zulfa, Haima, Uli, Dwi, Mb Nila, Lina, dan Dayana) dan Keluarga Besar Ibu Kost terimakasih telah menjadi keluarga di tanah rantau. Terimakasih atas kebersamaan, tawa, canda, dukungan, pengalaman, dan kekeluargaan yang tulus selama masa studi ini. Semoga kekeluargaan ini akan selalu terjaga dan semoga kebaikan kalian dibalas dengan keberkahan yang tak terhingga.
8. Sahabat penulis Rina Nur Hidayah yang selalu memberi semangat, mensupport dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penulis melakukan studi. Terimakasih karena telah setia membersamai perjalanan ini sejak masa sma hingga kini, kehadiranmu menjadi penguat di masa studi ini semoga persahabatan ini akan selalu terjaga selamanya.
9. Teman seperjuangan penulis (Faiza Alfa Khasanah, Khodijah Saniatussariroh, Maulidia Milatina, Isna Oktaviana, Frisca Sefya, Afsa Fauziyah, Aisy Salsabila) terimakasih telah hadir di perjalanan yang panjang ini sebagai orang baik yang selalu direpotkan penulis dari awal studi hingga skripsian ini semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

ABSTRAK

Solehatun, Nurlaeliyah 2025. “Implementasi Pelestarian Budaya Lokal Melalui Muatan Lokal Dawet Ayu Kelas 5 Di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.

Kata kunci: Pelestarian Budaya Lokal, Muatan lokal Dawet Ayu

Budaya lokal merupakan warisan nilai, norma, adat istiadat, dan kebiasaan yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat di suatu daerah. Budaya ini menjadi identitas yang harus dilestarikan agar tidak punah, terutama di tengah arus globalisasi yang semakin mengikis nilai-nilai budaya lokal. Salah satu bentuk pelestarian budaya lokal dapat dilakukan melalui pendidikan, khususnya melalui pembelajaran muatan lokal. Muatan lokal dawet ayu kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara menjadi salah satu upaya dalam mengenalkan dan menanamkan kebudayaan lokal kepada peserta didik sejak dini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi pelestarian budaya lokal melalui muatan lokal dawet ayu kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelestarian budaya lokal kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara? Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menjelaskan implementasi pelestarian budaya lokal melalui muatan lokal dawet ayu kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara 2) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelestarian budaya lokal melalui muatan lokal dawet aytu kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas 5, peserta didik 5, serta observasi di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen terkait pelestarian budaya lokal melalui muatan lokal. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Implementasi Pelestarian Budaya Lokal Melalui Muatan Lokal Dawet Ayu Kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara mencangkup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan pendidik akan memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan melalui dua bentuk kegiatan yaitu pembelajaran teori di dalam kelas dan pembelajaran praktik dalam kegiatan pekan keterampilan. Tahap evaluasi dilakukan secara tertulis saat proses pembelajaran , PAS, PAT dan kegiatan praktik. Adapun faktor pendukung implementasi pelestarian budaya lokal melalui muatan lokal dawet ayu adalah tingginya antusias peserta didik dan tumbuhnya kesadaran pentingnya budaya lokal dari peserta didik, pendidik, dan pemerintah daerah. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana prasarana terutama keterbatasan media pembelajaran proyektor.

KATA PENGANTAR

Alahamdulillahirobbil 'alamin.

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpah Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Pelestarian Budaya Lokal Melalui Muatan Lokal Dawet Ayu Kelas 5 Di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan yang selalu kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir mahasiswa sekaligus salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, motivasi, serta kerja sama dari berbagai pihak tentu skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Pak Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan selama masa penulisan skripsi.
5. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan dan memberikan saran selama studi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

7. Kepala Sekolah, Pendidik, serta Peserta didik SDN 1 Sidakangen Banjarnegara yang telah bersedia membantu penulis dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Keluarga yang selalu memberikan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan kedepannya. Besar harapan penulis semoga karya tulis ini dapat bermanfaat serta menjadi bacaan yang berguna khususnya untuk penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Kegunaan Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORI 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Pelestarian Budaya 11
2.1.2 Deskripsi Budaya Lokal 17
2.1.3 Deskripsi Muatan local 23
2.2 Peneletian Relevan 35
2.3 Kerangka Berpikir 40
BAB III HASIL PENELITIAN 42
3.1 Desain Penelitian 42
3.2 Fokus Penelitian 43
3.3 Data dan Sumber Data 44

3.4 Teknik Pengumpulan Data 45
3.5 Teknik Keabsahan Data 46
3.6 Teknik Analisis Data 47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Hasil Penelitian 50
4.2. Pembahasan 69
BAB V PENUTUP 86
5.1 Kesimpulan 86
5.2 Saran 87
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Materi..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Transkip Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kebudayaan dan keanekaragaman hal ini menjadi kebanggan tersendiri bagi warga Indonesia akan berbagai budaya dan keragaman yang dimiliki negaranya. Namun, perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih kontemporer muncul seiring berjalannya waktu yang menjadikan masyarakat memilih kebudayaan baru daripada kebudayaan lokal. Budaya lokal adalah identitas bangsa, dan karena itu harus dijaga dan diwariskan kepada generasi berikutnya (Yusria 2021:7).

Saat ini generasi muda indonesia cenderung lebih tertarik pada kebudayaan asing yang dianggap lebih menarik, unik, dan praktis (Zali 2018:6). Akibatnya banyak kebudayaan lokal mulai memudar karena berkurangnya minat generasi penerus untuk mempelajari dan melestarikannya, kecintaan terhadap budaya luar ini secara perlahan dapat mengancam keberlangsungan budaya lokal di indonesia. Jika trend ini terus dibiarkan tidak menutup kemungkinan bahwa dalam sepuluh hingga dua puluh tahun kedepan budaya indonesia ini akan semakin ditinggalkan oleh anak zaman sekarang atau sering disebut generasi z dan generasi alpha (Puspitaningrum et al. 2024). Selain itu perubahan pola pikir dan gaya hidup modern turut berkontribusi pada menurunya minat generasi muda sekarang terhadap seni dan kebudayaan lokal. Kesibukan serta tuntutan kehidupan modern membuat banyak orang lebih fokus pada hal-hal yang praktis, akibatnya perhatian terhadap seni budaya

tradisional semakin menurun. Hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan yang mendukung serta minimnya pemahaman akan pentingnya budaya juga menjadi faktor utama menurunya minat generasi muda terhadap kebudayaan lokal (Tri et al. 2024:23644). Oleh karena itu perlu ditekankan kembali pemahaman terhadap nilai-nilai kebudayaan yang mulai hilang dikalangan anak zaman sekarang, maka dari itu kurikulum pendidikan perlu membawa nilai-nilai kebudayaan kepada peserta didik pada sebuah Pendidikan.

Seiring berjalannya zaman yang dialami munculah berbagai dampak positif dan negatif khususnya bagi anak-anak generasi sekarang. Salah satu dampak negatif yang tidak dapat dihindari adalah semakin terpinggirkannya kebudayaan lokal di berbagai daerah, rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal menjadi salah satu penyebab utamanya. Hal ini terlihat pada peserta didik sekolah dasar yang lebih cenderung tertarik pada kebudayaan asing, banyak anak-anak beranggapan bahwa mengikuti budaya asing adalah cara untuk terlihat keren dan mengikuti perkembangan zaman (Tri et al. 2024:23644).

Di tengah perkembangan zaman ini peserta didik sekolah dasar seharusnya diajarkan untuk mempertahankan dan menumbuhkan rasa ketertarikan serta keingintahuan yang tinggi terhadap kebudayaan Indonesia (Normina 2017:22). Jika kecintaan terhadap kebudayaan lokal tidak ditanamkan dari kecil sulit membayangkan bagaimana kebudyaan indonesia dapat bertahan di masa depan. Tanpa minat dan kesadaran yang kuat dari generasi muda kebudayaan indonesia akan semakin tersisihkan terutama

dengan masuknya pengaruh budaya luar yang terus berkembang, oleh karena itu penting bagi peserta didik sekolah dasar untuk mulai mencintai dan menjaga kebudayaan lokal sebagai identitas bangsa (Nafisah 2016:452).

Upaya pelestarian budaya oleh pemerintah diatur dalam Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014 (Alfi and Abu 2021). Dalam regulasi tersebut muatan lokal dijelaskan sebagai mata pelajaran atau bahan pembelajaran yang memuat unsur serta proses pembelajaran yang berkaitan dengan potensi dan kekhasan daerah. Tujuan dari penerapan muatan lokal ini adalah untuk membangun pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai unggulan dan kearifan lokal di lingkungan tempat tinggalnya. Ini merupakan sebuah langkah penting agar generasi muda tidak hanya mengenali identitas nasional, tetpai juga bangga dan mampu berkontribusi pada pelestarian kebudayaan khas dari masing-masing wilayah. Selain itu melalui muatan lokal juga tidak hanya memperkenalkan dan melestarikan budaya, tetapi juga membangun rasa terhadap identitas mereka sebagai bagian dari keberagaman budaya Indonesia, disamping itu muatan lokal juga menjadi cara untuk melindungi budaya dari pengaruh globalisasi yang dapat menyebabkan hilangnya identitas nasional (Nafisah 2016:453).

Sesuai dengan konsep desentralisasi pendidikan, pemerintah Kabupaten Banjarnegara menerbitkan beberapa Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati sebagai landasan yuridis pengembangan mata Pelajaran muatan lokal. Peraturan Daerah tersebut diantaranya yaitu eraturan Bupati Banjarnegara tentang jenis dan kurikulum Muatan Lokal daerah (Agung 2015). Pemerintah Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2015 melalui Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah melakukan pengembangan awal muatan lokal dengan menyusun kurikulum dan silabus muatan lokal Dawet Ayu. Muatan lokal ini dinamakan Dawet Ayu karena diambil dari minuman khas Banjarnegara yaitu Dawet Ayu, dimana minuman khas Banjarnegara ini telah dikenal luas dan menjadi salah satu ikon budaya lokal. Penggunaan nama Dawet Ayu sebagai muatan lokal bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan warisan budaya serta kearifan lokal kepada generasi muda, dengan menjadikan Dawet Ayu sebagai muatan lokal diharapkan peserta didik lebih mengenal, menghargai, dan melestarikan budaya serta produk khas daerah Banjarnegara.

Pelaksanaan program pembelajaran muatan lokal Dawet Ayu Banjarnegara Dinas Pendidikan Kabupaten Banjarnegara membentuk tim penyusun buku pembelajaran Dawet Ayu untuk kelas I -VI. Buku peserta didik ini digunakan dalam proses belajar mengajar mulok Dawet Ayu di seluruh sekolah di Kabupaten Banjarnegara agar pembelajaran berlangsung secara efektif. Menurut Sugeng Darmadi (Darmadi 2022:27) implementasi kurikulum muatan lokal Dawet Ayu Banjarnegara sudah menyeluruh ke sekolah yang tersebar di 20 kecamatan di wilayah Kabupaten Banjarnegara dengan alokasi waktu yang tersedia di kurikulum yaitu 2 jam Pelajaran dalam satu minggu. Proses pembelajaran juga sudah didukung dengan penggunaan buku teks peserta didik sebagai sumber materi.

Melalui Pelajaran Dawet Ayu yang ada di setiap sekolah dasar di Kabupaten Banjarnegara digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan

kebudayaan lokal yang ada di Banjarnegara. Dalam pelaksanaan muatan lokal Dawet Ayu peserta didik bisa dikenalkan kebudayaan Banjaregara yang belum mereka ketahui seperti Sejarah Banjarnegara, Kebudayaan-kebudayaan Banjarnegara, makan khas Banjarnegara, serta wisata yang ada di Banjarnegara setelah dikenalkan maka diharapkan bisa memahami arti dari nilai-nilai budaya tersebut menjadi lebih mencintai budaya-budaya lokal.

Adapun implementasi pembelajaran muatan lokal dawet ayu di SD Negeri 1 Sidakangen telah menerapkan muatan lokal ini sejak 2015 dan sudah diaplikasikan untuk kelas 1-6. Dimana dari kecil peserta didik sudah tidak asing dengan es dawet ayu di sekolah bisa mempraktekan langsung cara membuat dawet ayu selain itu juga peserta didik dituntut untuk berinovasi varian atau rasa dawet ayu, peserta didik juga dilatih agar bisa mempromosikan dawet ayu menggunakan pamflet, dan marketing penjualan dawet ayu. Tidak hanya mempelajari cara membuat dawet ayu didalam buku ajar dawet ayu juga terdapat berbagai macam tempat wisata, Sejarah, dan kebudayaan serta tokoh pahlawan di Banjarnegara. Proses pelestarian budaya lokal di SDN 1 Sidakangen ini berlangsung selama pembelajaran muatan lokal dawet ayu maupun di luar jam pelajaran muatan lokal ini. Proses pembelajaran muatan dawet ayu ini ada yang menggunakan metode *project based learning* dimana peserta didik akan berkelompok untuk membuat minuman dawet ayu setelah itu mereka akan menghitung perencanaan penjualan mulai dari menentukan harga dan cara mempromosikan dawet ayu tersebut, metode *jigsaw* dimana peserta didik berkelompok untuk memecahkan soal hitung

dagang produksi dawet ayu, dan metode ceramah yang paling sering dilakukan seperti cerita asal usul Banjarnegara dan mempraktekan lagu Lancaran Dhawet Ayu Slendro.

Permasalahan yang timbul adalah alasan dibalik pentingnya pengembangan muatan lokal dawet ayu ini menjadi sangat penting untuk di lakukan di SDN 1 Sidakangen. Muatan lokal dawet ayu tidak sekedar menjadi media pembelajaran mengenai potensi daerah tetapi juga menjadi alat pelestarian budaya khas daerah yang bernilai ekonomis. Dawet ayu merupakan minuman ikon Banjarnegara yang telah dikenal luas di berbagai wilayah nusantara. Namun seiring perkembangan zaman dan pergeseran budaya, pengetahuan sejarah hingga nilai budaya yang terkandung semakin tergerus. Disinilah pentingnya muatan lokal dawet ayu dalam pendidikan dasar khususnya di SDN 1 Sidakangen. Melalui ini peserta didik tidak hanya mengetahui kebudayaan Banjarnegara secara materi saja mereka juga diajak untuk menghargai kearifan lokal, mengemabangkan ketrampilan, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri sejak dini. Namun berdasarkan wawancara dengan Ibu dini selaku kepala sekolah SDN 1 Sidakangen bahwa antusias peserta didik terhadap pembelajaran muatan lokal dawet ayu ini belum sepenuhnya diiringi dengan dukungan sarana prasarana yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 1 Sidakangen sebagai tempat penelitian dikarenakan di SDN 1Sidakangen telah menerapkan pembelajaran muatan lokal dawet ayu selain itu hasil observasi

awal peneliti di SDN 1 Sidakangen pembelajaran dawet ayu ini lebih bervariatif dibanding SD lain yang sebelumnya peneliti observasi, sebagai contoh di SDN 1 Sidakangen ada praktik pembuatan dawet ayu secara langsung, praktik menari kuda lumping Banyumasan dan tari tradisional Banjarnegara serta kunjungan wisata ke tempat di Banjarnegara seperti Seruling Mas disana peserta didik dapat melihat hewan yang biasa mereka lihat di gawai secara langsung, wisata kalianget mangunan dimana peserta didik tidak hanya berrekreasi saja tetapi juga mengenal sejarah kalibening. Oleh karena itu itu peneliti tertarik untuk membahas implementasi pelestarian budaya lokal melalui mata pelajaran dawet ayu dimana di dalam materi muatan lokal dawet ayu ini terdapat berbagai macam kebudayaan Banjarnegara yang harus diketahui dan dilestarikan oleh generasi muda sekarang dimana ada beberapa budaya seperti kuntulan sirukun dan kebudayaan lain yang kini semakin sedikit penerusnya dikarenakan generasi mudanya tidak mau melanjutkan kebudayaan tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Implementasi Pelestarian Budaya Lokal Melalui Mata Pelajaran Muatan Lokal Dawet Ayu Kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudarnya minat generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan kebudayaan lokal.

2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya pelestarian budaya lokal.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung dalam pembelajaran muatan lokal Dawet Ayu di SDN 1 Sidakangen.
4. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang variatif dan kontekstual untuk mendukung pelestarian budaya lokal.
5. Masih perlunya penguatan peran pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis budaya lokal yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan fokus pada isu-isu yang ingin dipecahkan. Fokus utama dalam penelitian diarahkan pada implementasi pelestarian budaya lokal melalui muatan lokal dawet ayu. Pelestarian budaya disini fokus menggunakan muatan lokal dawet ayu, dimana di dalam muatan lokal dawet ayu ini terdapat sejarah, kebudayaan, makan khas, wisata, dan juga tokoh pahlawan yang ada di Banjarnegara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pelestarian budaya lokal melalui mata Pelajaran muatan lokal dawet ayu kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelestarian budaya lokal melalui mata Pelajaran muatan lokal dawet ayu kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan implementasi pelestarian budaya lokal melalui mata Pelajaran muatan lokal dawet ayu kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelestarian budaya lokal melalui mata Pelajaran muatan lokal dawet ayu kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Kegunaan Teoritis

a. Berperan dalam memperkaya wawasan keilmuan bagi pendidik, mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya.
b. Sebagai referensi tambahan dalam studi mengenal pelaksanaan pelestarian budaya lokal melalui muatan lokal dawet ayu pada kelas 4 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan khususnya oleh guru di SDN 1 Sidakangen dalam implementasi pelestarian budya lokal melalui mata peljaran muatan lokal dawet ayu di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bahan evaluasi guru dalam upaya melestarikan nilai kebudayaan lokal melalui Pelajaran muatan lokal dawet ayu.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan motivasi bagaimana implementasi pelestarian budaya lokal melalui mata pelajaran muatan lokal dawet ayu di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi pelestarian budaya lokal melalui mata pelajaran muatan lokal dawet ayu kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Implementasi Pelestarian Budaya Lokal Melalui Muatan Lokal Dawet Ayu Kelas 5 di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan Implementasi Pelestarian Budaya Lokal Melalui Muatan Lokal dawet Ayu Kelas 5 Di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara mencangkup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan pendidik/wali kelas akan memodifikasi modul ajar. Kemudian pada tahap pelaksanaan dilakukan melalui dua bentuk kegiatan yaitu pembelajaran teori di dalam kelas dan pembelajaran praktik dalam kegiatan pekan keterampilan. Pada tahap evaluasi dilakukan secara tertulis dan praktik. Evaluasi tertulis dilakukan pada saat proses belajar mengajar dan pada saat PAS dan PAT, kemudian untuk evaluasi praktik dilakukan pada kegiatan praktik pekan keterampilan dengan indikator penilaian yang dilakukan individu dan kelompok.
2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam Pelestarian Budaya Lokal Melalui Muatan Lokal dawet Ayu Kelas 5 Di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara. Faktor pendukung yaitu: tingginya antusias peserta didik dan tumbuhnya kesadaran pentingnya budaya lokal pada peserta didik, pendidik, dan pemerintah daerah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana, terutama

keterbatasan media pembelajaran seperti proyektor yang menyebabkan proses belajar mengajar tidak selalu bisa dilakukan dengan pendekatan visual yang optimal.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Sekolah

   Diharapkan pihak sekolah terus mendukung dan mendorong keberlanjutan pelestarian budaya lokal melalui muatan lokal dawet ayu dengan memberikan dukungan penuh, termasuk pengadaan sarana dan prasarana pendukung seperti media visual, dan peningkatan kegiatan praktik.

2. Bagi Pendidik

   Pendidik sebagai pelaksana pembelajaran muatan lokal diharapkan agar dapat membuat modul pembelajaran sendiri secara utuh agar pembelajaran lebih terarah, efisien, efektif, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik selain itu penggunaan media serta metode pembelajarannya lebih bervariatif dan tidak membosankan. Serta diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi, serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar pembelajarannya lebih bermakna.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan antusiasme dalam mengikuti dan mempelajari pelajaran muatan lokal dawet ayu. Selain itu peserta didik diharapkan tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari di kehidupan sehari-hari sebagai bentuk nyata pelestarian budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Yusuf Prabowo. 2015. *Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 7 Tahun 2015*.

Alfi, Dewi Zainul, and Bakar M. Yunus Abu. 2021. "Studi Kebijakan Tentab Kurikulum Pengembangn Muatan Lokal." *Pendidikan Agama Islam* 2:1–14.

Baharun, Hasan. 2020. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: CV. Cantrik Pustaka.

Chadini. 2025. *Wawancara*.

Darmadi, Sugeng. 2022. *Pengenmbangan Buku Guru Muatan Lokal Dawet Ayu Banjarnegara Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Mulok Di Kecamatan Banjarnegara, Tesis UMP*.

Ernayanti. 2025. *Wawancara*.

Fikriansyah, Rini Setiawati, and Maya Gita Nuraini. n.d. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran Pada Siswa Kelas VII SMP Negri 1Ulubelu Kecamatan Tanggamus." *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2(1):73–90.

Hasanah, Nur Zaytun, and Dhiko Saifuddin Zakly. 2021. "Pendekatan Integralsitik Sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam Di Era Milenial." *Asatiza Jurnal Pendidika* 02(03):151–61.

Iman, Nurul, Slamet Santoso, Rido Kurnianto, and Jusuf Harsono. 2020. "Strategi Pelestarian Dan Pengembangan Reyog Ponorogo (Perspektif Praktisi Dan Pemerhati Budaya Ponorogo)." *Universitas Muahmmadiyah Ponorogo* 6.

Latifah, Nidha Nur. 2013. "Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SDN Sambiroto 01 Semarang." *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Mansur, Nurdin. 2012. "Urgensi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Didaktika* XIII(1):68–79.

Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnsal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12(33).

Mulyana, Deddy, and Solatun. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Nafisah, Durrotun. 2016. “Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa.” *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4(2):451–68.

Nasution, Wahyudin Nur. 2020. “Perencanaan Pembelajaran: Penegertian, Tujuan Dan Prosedur.” *Ittihad* 1 No 2.

Nengsih, Dona, Winda Febrina, Maifalinda, Junaidi, Darmansyah, and Demina. 2021. “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka.” *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* (137).

Nora, Desri, Refni Yulia, Edi Susrianto, and Indra Putra. 2022. “Pelestarian Budaya Lokal Dalam Media Pembelajaran Berbasis Proyek Simulasi (PBPS) Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Bakaba* 19–23.

Normina. 2017. “Pendidikan Dalam Kebudayaan.” *Jurnal Koperatis Wilayah XI Kalimantan* 15(28):17–28.

Nurhayati, Mega Adyana Movitaria, Martin Amnillah, Eneng Humaeroh, Andi Amirah, Bagus Aulia Iskandar, Yusiana Apriani, Anwar Rifai, Asriandi, Elly Anjarsari, Tahir. Muhyiddin, Bambang Sumantri, and Supriadi Torro. 2022. *Pengembanagan Kurikulum*. Lombok: Hamjah Diha Foundation.

Pardede, Marioga, and Yona Gulo. 2023. “Pengaruh Agama Terhadap Pelestarian Budaya.” *Jurnal AFoSJ* 3(2):237–43.

Puspitaningrum, Dewi Sinta, Anggi Wijaya Kusuma Febrianda, Siti Durrotul Husna Salma, Fitriyani Anis, Shiffanatus Sufiya Najwa, Lavenia Bella Agritiya, Puspita Novalinda, and Indraswari Cajya Maulan Putri. 2024. “Pemerrataan Nilai-Nilai Budaya Jawa Di Era Meluasnya Budaya Asing Saat Ini, Studi Kasus Pada Gen Z Dan Mahasiswa UNNES.” *Jurnal Kultur* 3(2):210–20.

Ramadinah, Desy, Farid Setiawan, Sintia Ramadhani, and Sulistyowati Hassanah. 2022. “Nilai-Nilai Budaya Dan Upaya Aktivitas Keagamaam Di MTS N 1 Bantul.” *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 4:84–95.

Rokhmani. 2024. “Dawet Ayu Mulok Banjarnegara.” *Gurusiana*.

Rosala, Dedi. 2016. “Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Seni Dan Desain Serta Pembelajaran* 2(1):17–26.

Salaeh, Wanida. 2023. *Implementasi KurikulumMuatan Lokal Bahasa Jawi Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sa*.

Setyowati. 2021. “MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 1 PURWOREJO.” *Kajian Pendidikan Dasar* 1(1):108–26.

Sholikhah, Nur Hafidhotus, Syunu Trihantoyo, Program Studi, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. 2020. “Implementasi Program Muatan Lokal Dolanan Nusantara Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal Di SD Antawira Junwangi.” *Jurnal Inspirasi Manajamen Pendidikan* 8:118–24.

Sugiono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Susanto, Dedi, and M. Syahran Jailani. 2023. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1(1):53–61.

Tarusu, Deysti, and Nofry V Wongkar. 2024. “Pemanfaatan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di SD Inpres Leleko.” *On Education* 07(01):8387–95.

Tjayadi, Indra, Hosnol Wafa, and Moh. Zamroni. 2019. *Buku Ajar Kajian Budaya Lokal*. Lamongan: Pangan Press.

Tri, Adinda, Rahma Dewi, Aisha Nurul Aini, Indah Sania, and Zhilal Azizah. 2024. “Rendahnya Minat Pada Budaya Lokal Di Kalangan Remaja.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8:23642–49.

Yusria, Istna. 2021. “Upaya Guru Dalam Melstraikan Nilai Kbudayaan Lokal Melalui Mtaa Pelajaran Ips Di MTS Kebunrejo Kabupaten Banyuwangi Tahun2019/2020.” *Heritage* 2(2):176.

Zali, Ashif Az. 2018. “Transformasi Budaya Melalui Lembaga Pendidikan (Pembudayaan Dalam Pembentukan Karkter).” *Al Ghazali* I(1):1–16.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: SOLEHATUN NURLAELIYAH
NIM	: 2321117
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address	: solehatunnurlaeliyah990@gamil.com
No. Hp	: 085701028963

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Pelestarian Budaya Lokal Melalui Muatan Lokal Dawet Ayu Kelas 5 Di SDN 1 Sidakangen Banjarnegara**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Solehatun Nurlaeliyah
NIM. 2321117